

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan oleh penulis dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan bidang penyelidikan yang berdiri sendiri. Konsep dasar penelitian kualitatif adalah riset yang bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis dengan pendekatan induktif. Proses penelitian dan pemanfaatan landasan teori dilakukan agar fokus penelitian sesuai dengan fakta di lapangan. Selain itu landasan teori ini juga bermanfaat untuk memberikan gambaran umum tentang latar belakang penelitian dan sebagai bahan pembahasan hasil penelitian.¹ Desain penelitian kualitatif bersifat umum dan berubah-ubah atau berkembang sesuai dengan situasi di lapangan.²

Penelitian kualitatif yang digunakan untuk mendapatkan data yang pasti, artinya data yang benar-benar ada seperti itu, bukan data yang sekedar terlihat, terucap, tetapi data yang mengandung makna yang dilihat dan terucap tersebut. Penelitian kualitatif ini digunakan untuk

¹⁾ Rukin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Sulawesi Selatan : Yayasan Ahmar Cendekia Indonesia, Cetakan Pertama, 2019), hal 6

²⁾ Ibid, hal 7

mendeskripsikan tentang proses perbaikan mental spiritual siswa MI Ma'arif Krakal, Alian, Kebumen. Jadi, dapat disimpulkan bahwa data yang dikumpulkan nantinya akan lebih mengambil data berupa kata-kata maupun gambar. Data tersebut dapat diperoleh dari hasil observasi, wawancara, dokumentasi yang diperoleh dari peneliti selama dilapangan.

B. Desain Penelitian

Jenis dan desain dari peneliti ini adalah penelitian deskriptif yaitu penelitian yang memberi gambaran yang lebih jelas tentang situasi-situasi sosial. Penelitian deskriptif biasa disebut dengan untuk eksploitasi dan klarifikasi mengenai suatu fenomena atau kenyataan sosial, dengan jalan mendeskripsikan jumlah variable yang berkenaan dengan masalah dan unit yang diteliti.³

C. Subjek Penelitian

Penelitian ini menggunakan sumber data yang sifatnya deskriptif, dimana data diambil dari proses wawancara, observasi dan dokumentasi. Dalam pengumpulan data peneliti menggunakan sumber data primer. Sumber primer yaitu sumber data yang langsung memberikan data kepada peneliti, yang menjadi sumber data primer

³⁾ Muhammad Mulyadi, *Riset Desain Dalam Metodologi Penelitian*, (Jurnal Studi Komunikasi Media, Vol 16, No 1, 2012), hal 73

yaitu : Kepala Madrasah, Guru, Orang Tua, dan Siswa MI Ma'arif Krakal. Subjek peneliti ini adalah:

1. Bapak Muchsin SPd.I selaku Kepala Madrasah Ibtidaiyyah Ma'arif Krakal, Alian, Kebumen.
2. Ibu Ngesti Wijayanti SPd.I selaku Guru Madrasah Ibtidaiyyah Ma'arif Krakal, Alian, Kebumen.
3. Orang Tua Siswa Madrasah Ibtidaiyyah Ma'arif Krakal, Alian, Kebumen.
4. Siswa Madrasah Ibtidaiyyah Ma'arif Krakal, Alian, Kebumen.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar pada yang ditetapkan.⁴

Teknik yang digunakan penulis untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini antara lain adalah:

⁴⁾ Sugiono, *Metode Penelitian Kualitatif*, Op. Cit., hal 104

1. Metode Observasi

Menurut Nasution dalam buku (Sugiono, 2011) menyatakan bahwa observasi merupakan dasar dari ilmu pengetahuan yang merupakan fakta yang diperoleh melalui observasi. Data itu dikumpulkan dan sering dengan bantuan berbagai alat yang canggih.⁵ Observasi merupakan suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan cara mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung. Hal-hal yang diobservasi adalah aktifitas yang dilakukan oleh orang tua dan siswa MI Ma'arif Krakal, Alian, Kebumen. Selama dalam waktu penelitian sampai data yang diperlukan cukup.

2. Wawancara

Wawancara merupakan percakapan antara dua orang untuk bertukar ide maupun informasi melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.⁶ Wawancara ini dilakukan secara langsung dengan orang tua selaku narasumber yang mengetahui tentang perbaikan mental spiritual siswa MI Ma'arif Krakal, Alian, Kebumen. Wawancara

⁵⁾ Fiantika feny Rita dkk, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Padang:PT GLOBAL EKSEKUTIF TEKNOLOGI, Cetakan Pertama, 2022) Hal 57

⁶⁾ Ibid, hal 51

juga dilakukan dengan Kepala Madrasah beserta salah satu guru MI Ma'arif Krakal, Alian, Kebumen.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, audio rekaman, audio video atau karya-karya monumental dari seseorang.⁷ Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang kondisi umum MI Ma'arif Krakal, Alian, Kebumen dan dokumen-dokumen lainnya yang menjadi penguat dan pelengkap data hasil wawancara dan observasi yang dibutuhkan.

E. Teknik Analisis Data

Analisis Data merupakan proses sistematis pencarian dan pengaturan transkripsi wawancara, catatan lapangan, dan materi-materi lain yang telah dikumpulkan untuk meningkatkan pemahaman mengenai materi-materi. Analisi melibatkan pekerjaan dengan data, penyusunan, dan pemecahan kedalam unit-unit yang dapat ditangani perangkumannya.⁸

⁷⁾ Ibid, hal 60

⁸⁾ Emzier, *Metodologi Penelitian Kualitatif Analisis Data*, Ed 1, Cet (Jakarta: Rajawali Pers, 2016), Hal 85

Analisa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisa kualitatif karena penelitian ini bersifat kualitatif. Oleh karena itu, data yang terkumpul akan dianalisa sebagai berikut:

1. Orientasi atau Deskripsi

Orientasi atau Deskripsi merupakan tahap awal dari penelitian kualitatif. Pada tahap ini penelitian mendeskripsikan apa yang dilihat, didengar, dirasakan dan dinyatakan. Dalam hal ini data yang diperoleh cukup banyak bervariasi dan belum tersusun secara jelas, oleh sebab itu penyusun perlu menyusun kembali kalimat-kalimat dari penelitian kualitatif tersebut agar lebih mudah dipahami.

2. Reduksi Data

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu perlu dicatat secara teliti dan rinci. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting dicari pola dan tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Data yang diperoleh dari lapangan masih tercampur dengan data yang tidak terkait dengan penelitian, untuk itu peneliti mereduksi data hanya mengenai objek penelitian diluar objek penelitian dihilangkan. Penelitian hanya memfokuskan data pada perfan orang tua dalam perbaikan mental spiritual siswa MI Ma'arif Krakal, Alian, Kebumen.

3. Penarikan kesimpulan

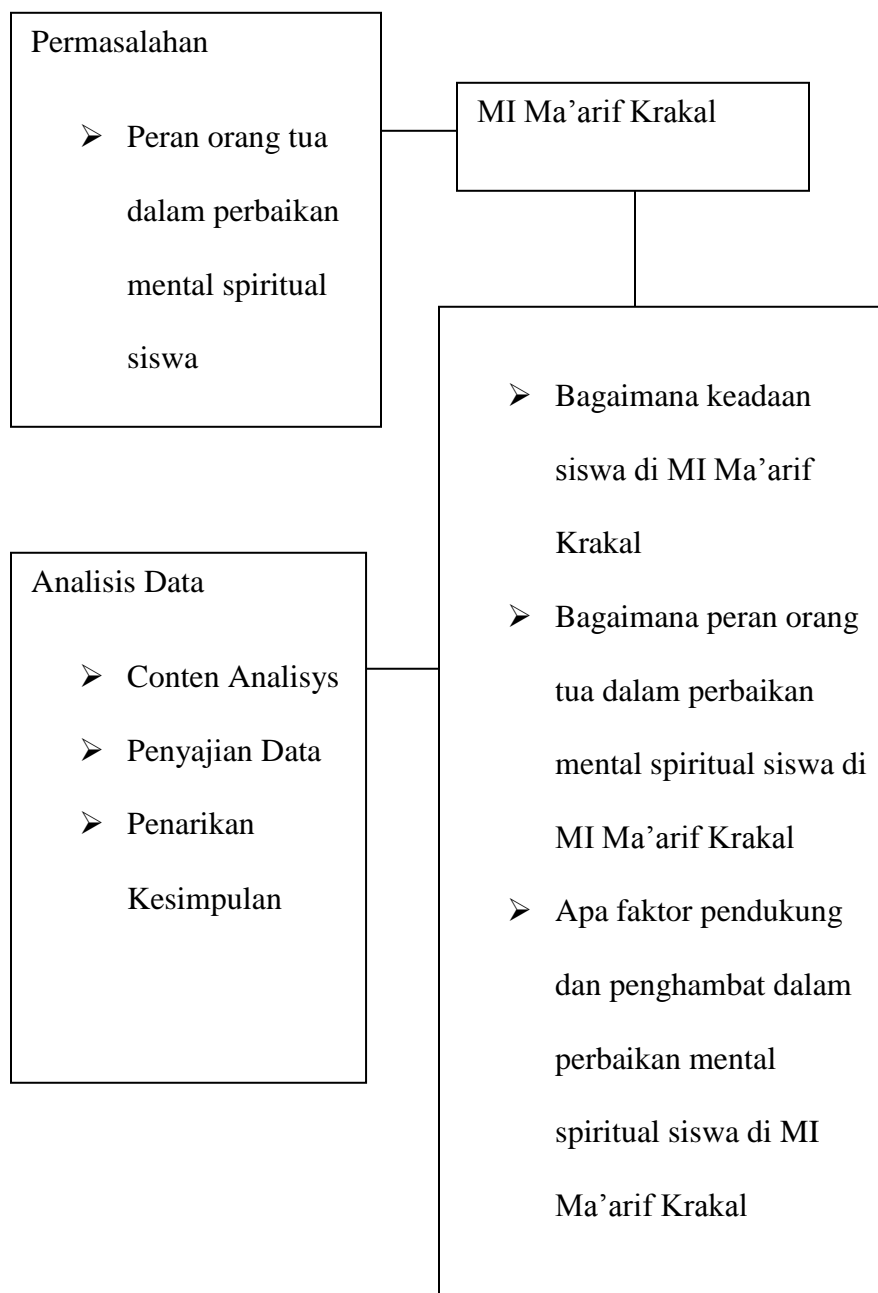
Adapun langkah yang ketiga dalam analisis data kualitatif adalah menarik kesimpulan dan verifikasi. Dengan demikian metode penelitian kualitatif dapat disimpulkan dan diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat enterpretif, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen), dimana peneliti sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara gabungan, analisis data bersifat induktif atau kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna generalisasi.⁹ Data yang didimpulkan tentang perbaikan mental spiritual siswa.

F. Kerangka Pemikiran

Berdasarkan pendekatan penelitian sampai Analisa data diatas, maka disini penulis akan memfokuskan pada kerangka pemikiran pada peran orang tua dalam perbaikan mental spiritual siswa di MI Ma'arif Krakal, Kecamatan Alian, Kabupaten Kebumen yaitu bagaimana Peranan Orang Tua Dalam Perbaikan Mental Spiritual Siswa, serta mendalami apa saja yang menjadi faktor pendukung dan penghambat proses perbaikan mental spiritual siswa di MI Ma'arif Krakal, Kecamatan Alian, Kabupaten Kebumen.

⁹⁾ Sugiono, *Metode Penelitian Manajemen*, (Bandung:ALFABETA, CV, Cet 3, 2014), hal 38

Adapun dalam kerangka pemikiran dimaksud adalah sebagai berikut :



Gambar 3.1
Kerangka pemikira